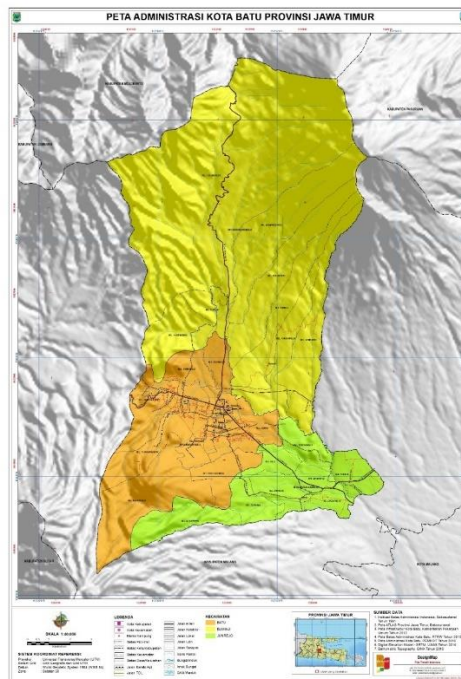


BAB III

DESKRIPSI WILAYAH

Penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal ini dilakukan di Wisata Batu *Edu-Park* Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Maka pada bab ini, peneliti akan menjelaskan mengenai gambaran umum Kota Batu yang di dalamnya juga menjelaskan gambaran umum Kecamatan Bumiaji, profil Desa Tulungrejo, serta profil dari wisata Batu *Edu-Park* juga profil Kelompok Tani Gunung Harta yang di dalamnya termuat struktur organisasi juga visi misinya..

3.1 Gambaran Umum Kota Batu



Gambar 1 Peta Administrasi Kota Batu

(Sumber : Administrasi Kota Batu | Peta Tematik Indonesia)

Kota Batu merupakan salah satu kota yang dikenal sebagai kota pariwisata yang berada di Jawa Timur. Seiring berjalannya waktu, Kota Batu terus mengalami perkembangan khususnya dalam bidang pariwisatanya, di mana menjadi salah satu opsi yang cukup terkenal dan menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan yang akan berkunjung ke Jawa Timur. Selain itu Kota Batu juga terletak tidak jauh dari Kota Malang yaitu kurang lebih sekitar 18km yang membuat kedua kota ini memiliki kemiripan yaitu menawarkan udara yang segar nan bersih. Adanya perkembangan dan pembangunan yang terus dilakukan di Kota Batu dari waktu ke waktu hingga saat ini, maka pada gambaran umum Kota Batu ini akan menjelaskan seputar Kondisi geografis, keadaan iklim, pemerintahan (wilayah administratif), dan juga kependudukan (jumlah penduduk), serta juga terdapat gambaran umum Kecamatan Bumiaji (wilayah administratif).

3.1.1 Kondisi Geografis Kota Batu

Kota Batu dapat disebut sebagai kota baru yang dibentuk pada 2001 silam akibat adanya pemekaran dari Kabupaten Malang dengan dasar hukum UU Nomor 11 Tahun 2001 yang tercatat pada tanggal 21 Juni 2001. Kota Batu merupakan sebelumnya termasuk pada bagian Sub Satuan Wilayah Pengembangan 1 di Malang Utara. Secara astronomi Kota Batu berada pada $112^{\circ}17'10,90''$ - $122^{\circ}57'11''$ pada Bujur Timur sedangkan $7^{\circ}44'55,11''$ - $8^{\circ}26'35,45''$ pada Lintang Selatan.

Kota Batu sendiri memiliki luas secara keseluruhan yaitu $194,17\text{km}^2$ dengan pembagian wilayah menjadi tiga kecamatan, yakni Kecamatan Bumiaji, Kecamatan Batu, juga Kecamatan Junrejo. Dengan keadaan kontur wilayah yang berada di dataran tinggi Kota Batu berada di ketinggian sekitar rata-rata 897m di atas

permukaan air laut dan hal itu menunjukkan bahwa Kota Batu sebagian besar wilayahnya berada di perbukitan atau lereng. Luas wilayah pada Kecamatan Bumiaji yaitu 127,99km² atau 61,8%, Kecamatan Batu yaitu 43,43km² atau 22,4%, dan Kecamatan Junrejo yaitu 30,68km² atau 15,8%.



(Sumber: BPS Kota Batu Dalam Angka 2023)

3.1.2 Keadaan Iklim

Iklim yang ada di Kota Batu sama halnya dengan daerah atau wilayah lainnya yang ada di Indonesia. Kota Batu memiliki perubahan perputaran 2 (dua) iklim yaitu terdapat musim kemarau dan musim penghujan. Pada tahun 2022-2023 saat musim kemarau tercatat bahwa terdapat rata-rata suhu tertinggi yaitu pada Bulan Mei, sedangkan rata-rata suhu terendah berada pada Bulan Oktober yaitu 21,5°C. Pada data yang dikutip dari Kota Batu Dalam Angka 2023, mencatat bahwa curah hujan tertinggi terjadi pada Bulan Oktober dan terjadi hujan selama 157 hari pada tahun 2022.

3.1.3 Pemerintahan

Kota Batu terdiri menjadi 3 kecamatan, 19 desa serta 5 kelurahan. Setiap wilayah administratif atau kecamatan terdiri dari beberapa desa dan kelurahan dan Kecamatan Bumiaji merupakan kecamatan yang memiliki jumlah desa terbanyak. Data pada tahun 2018-2022 menyebutkan jumlah desa yang ada pada setiap kecamatan di Kota Batu. Kecamatan Bumiaji memiliki 9 desa, Kecamatan Batu memiliki 8 desa, dan Kecamatan Junrejo memiliki 7 desa.

Tabel 1 Jumlah Desa di Setiap Kecamatan di Kota Batu

	Kecamatan	2018	2019	2020	2021	2022
1	Bumiaji	8	8	8	8	8
2	Batu	7	7	7	7	7
3	Junrejo	9	9	9	9	9
	Kota Batu	24	24	24	24	24

(Sumber: BPS Kota Batu Dalam Angka 2023)

3.1.4 Kependudukan

Kota Batu memiliki komposisi penduduk yang beragam, hal itu karena Kota Batu mempunyai jumlah penduduk sebanyak 216.735 jiwa dengan rasio jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jenis kelamin perempuan. Pada tahun 2022 terdapat pertumbuhan penduduk di Kota Batu sebesar 0,97%. Pada data kepadatan penduduk yang ada di Kota Batu sendiri mencapai 1,089 jiwa/ km². Kepadatan penduduk pada setiap kecamatan juga beragam, di mana Kecamatan

Junrejo memiliki kepadatan penduduk tertinggi sedangkan Kecamatan Bumiaji memiliki kepadatan penduduk terendah.

Tabel 2 Data Kepadatan Penduduk Kota Batu

	Kecamatan	Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun 2020-2022 (%)	Kepadatan Penduduk per km ²
1	Bumiaji	61.822	0,80	483
2	Batu	98.271	0,79	2.162
3	Junrejo	56.642	1,47	2.208
	Kota Batu	216.735	0,97	1.089

(Sumber: BPS Kota Batu Dalam Angka 2023)

Tabel 3 Komposisi Penduduk Kota Batu

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
0-4	8.230	8.173	16.403
5-9	7.772	7.556	15.504
10-14	7.772	7.527	15.299
15-19	8.071	7.527	15.598
20-24	8.290	8.064	16.354
25-29	8.661	8.638	17.299
30-34	8.678	8.419	17.097
35-39	8.647	8.351	16.998
40-44	8.133	8.091	16.224

45-49	7.626	7.648	15.274
50-54	7.296	7.320	14.616
55-59	6.281	6.480	12.761
60-64	5.344	5.061	10.405
65-69	3.770	3.680	7.450
70-74	2.218	2.400	4.618
75+	2.154	2.681	4.835
Kota Batu	109.119	107.616	216.735

(Sumber: BPS Kota Batu Dalam Angka 2023)

**Tabel 4 Tingkat Pendidikan Penduduk Usia >15 Tahun Kota Batu 2022
(Persen)**

Tingkat Pendidikan Penduduk Usia >15 Tahun Kota Batu 2022 (Persen)			
Uraian	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Tidak Tamat SD	3,01	5,17	4,08
SD/Sederajat	25,29	23,33	24,32
SMP/Sederajat	23,95	23,04	35,08
D1/D2/D3	0	0	0
D4/S1 Ke atas	13,63	12,42	13,03
	100,00	100,00	100,00

(Sumber: Indikator Kesejahteraan Rakyat Kota Batu 2023)

3.1.5 Kecamatan Bumiaji

Kecamatan merupakan daerah atau wilayah administratif yang berada di bawah kota atau kabupaten. Kota Batu sendiri terbagi menjadi 3 kecamatan dan salah satunya yang memiliki peran vital dan strategis yaitu Kecamatan Bumiaji sebagai pusat terjadinya kegiatan perekonomian yang diharapkan mampu menyerap potensi-potensi yang ada. Kecamatan Bumiaji jika dilihat dari letak geografis berada di lereng atau bukit yang membuat Kecamatan Bumiaji memiliki udara yang sejuk dan pemandangan yang menarik dan indah.

Luas keseluruhan wilayah Kecamatan Bumiaji yakni sekitar 120.054km² atau 61,38% dari total keseluruhan Kota Batu. Pada tahun 2022 Kecamatan Bumiaji terbagi menjadi 9 desa atau kelurahan, 37 dusun, 84 RW serta 445 RT.

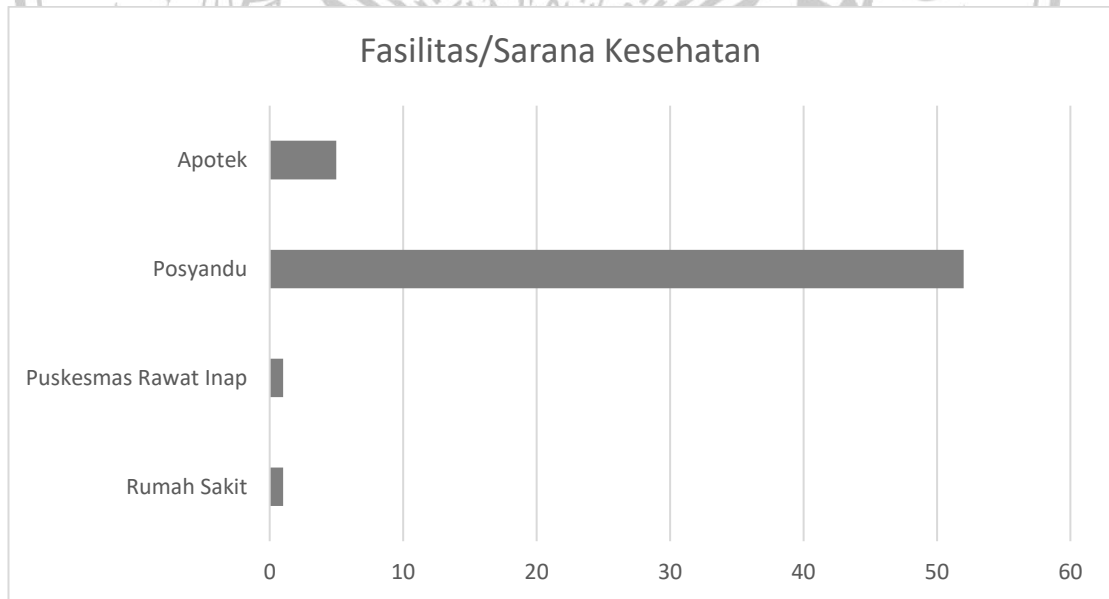
Tabel 5 Jumlah Desa di Kecamatan Bumiaji

Desa atau Kelurahan	Rukun Warga (RW)	Rukun Tetangga (RT)
Pandanrejo	11	58
Bumiaji	12	39
Bulukerto	4	26
Gunungsari	10	63
Punten	8	35
Tulungrejo	18	81
Sumbergondo	3	31
Giripurno	12	78
Sumberbrantas	6	34
Kecamatan Bumiaji	84	445

(Sumber: BPS Bumiaji Dalam Angka 2023)

Kecamatan Bumiaji pada tahun 2022 memiliki penduduk sebanyak 62.776 jiwa di mana terdiri dari komposisi penduduk laki-laki berjumlah 31.611 jiwa sedangkan penduduk perempuan berjumlah 31.165 jiwa. Dibanding dengan tahun 2021, terdapat pertumbuhan penduduk sebesar 0,52%. Kecamatan Bumiaji memiliki luas terbesar di Kota Batu dengan tingkat kepadatan penduduk sebesar 503 jiwa per kilometer persegi/km².

Beragam fasilitas umum yang dapat digunakan guna menunjang kesejahteraan masyarakat yang ada di Kecamatan Bumiaji antar lain yaitu, rumah sakit; puskesmas rawat inap; posyandu; apotek; sekolah dari tingkat Taman Kanak-Kanak hingga Menengah Atas.



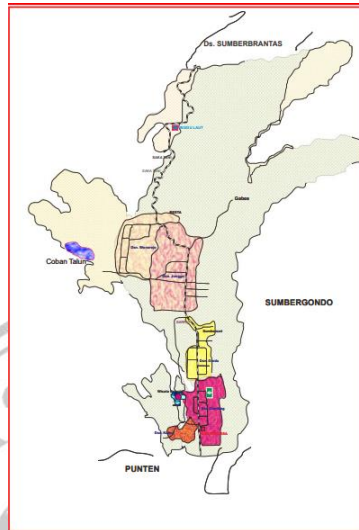
(Sumber: BPS Bumiaji Dalam Angka 2023)

**Tabel 6 Fasilitas/Sarana Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan
Bumiaji**

Fasilitas/Sarana Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan						
Jenjang Pendidikan	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/202	2022/202	2021/202	2022/202	2021/202	2022/202
n	2	3	2	3	2	3
Taman Kanak-Kanak/TK	1	1	21	21	22	22
Raudatul Athfal	0	0	7	7	7	7
Sekolah Dasar	23	23	2	2	25	25
Madrasah Ibtidaiyah	0	0	2	2	2	2
SMP	4	4	4	4	8	8
MTs	0	0	1	1	1	1
Sekolah Menengah Atas	1	1	1	1	2	2
Sekolah Menengah Kejuruan	1	1	1	1	2	2

(Sumber: BPS Bumiaji Dalam Angka 2023)

3.2 Profil Desa Tulungrejo



Gambar 2 Peta Desa Tulungrejo

(Sumber: Profil Desa Tulungrejo 2023)

Desa Tulungrejo ialah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Bumiaji. Desa Tulungrejo memiliki kekayaan alam yang luar biasa dengan masyarakat yang majemuk di mana masyarakatnya mayoritas berprofesi sebagai peternak dan petani sayur juga buah-buahan. Desa Tulungrejo juga memiliki tanah yang subur sehingga mendukung kegiatan profesi masyarakatnya. Karena letak geografisnya yang berada di dataran tinggi, hal tersebut membuat Desa Tulungrejo memiliki udara yang sejuk yang dilengkapi dengan panorama alam yang sangat indah. Berikut merupakan uraian mengenai profil Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji.

3.2.1 Kondisi Geografis Desa Tulungrejo

Desa Tulungrejo terbentuk karena adanya penggabungan beberapa desa pada tahun 1916 yaitu Desa Kekep, Desa Gondang, dan Desa Junggo yang

bergabung menjadi satu dan dinamai dengan Desa Tulungrejo. Keseluruhan luas wilayah Desa Tulungrejo yaitu 807.019Ha atau sama dengan 80.701km². Desa ulungrejo juga memiliki bata-batas wilayah sebagai berikut:

Batas Utara Desa : Desa Sumberbrantas

Batas Timur Desa : Desa Sumbergondo

Batas Selatan Desa : Desa Punten

Batas Barat Desa : Wilayah Kecamatan Pujon Kabupaten Malang

3.2.2 Visi misi

A. Visi

Visi yakni suatu gambaran yang berisikan mengenai kondisi di masa yang akan datang berdasarkan dengan adanya kebutuhan dan potensi. Pembuatan visi pembangunan yang ada di Desa Tulungrejo ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan banyak pihak atau *stake holder* seperti Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa, Lembaga Kemasyarakatan Desa, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, serta masyarakat desa secara umum. Dengan adanya pertimbangan dan musyawarah bersama maka hasil musyawarah visi Desa Tulungrejo yaitu: “Melayani Masyarakat Menuju Kejayaan Desa Tulungrejo”

B. Misi

Misi berarti upaya guna mencapai tujuan pembangunan yang sebelumnya telah disepakati dan disetujui bersama dalam bentuk visi. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut maka disusunlah misi Desa Tulungrejo sebagai penjabaran yang konkrit dari visi desa dengan pendekatan yang sama pula, yaitu partisipatif. Misi Desa Tulungrejo yaitu sebagai berikut:

1. Menjalankan roda pemerintahan yang jujur, amanah, dan transparan;
2. Meningkatkan kinerja perangkat desa sesuai tugas pokok dan fungsinya;
3. Meningkatkan potensi desa menuju kejayaan masyarakat;
4. Menumbuhkembangkan sumber daya manusia di masyarakat menuju kejayaan Desa Tulungrejo.

3.2.3 Kependudukan

Desa Tulungrejo secara keseluruhan memiliki 6 Dusun, yakni Dusun Kekep, Dusun Gondang, Dusun Gerdu, Dusun Junggo, Dusun Wonorejo. Total penduduk yang menempati Desa Tulungrejo berjumlah 9242 jiwa.

Tabel 7 Jumlah Penduduk, KK, dan Rumah di Desa Tulungrejo

Dusun	Jumlah Jiwa			Jumlah KK	Jumlah Rumah
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
Kekep	611	559	1171	355	280
Gondang	870	830	1699	508	432
Gerdu	530	527	1059	319	211
Junggo	1504	1523	3033	962	840
Wonorejo	1132	1148	2280	735	665
Jumlah	4647	4587	9242	2879	2428

Tabel 8 Tingkat Pendidikan di Desa Tulungrejo

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Belum/Tidak sekolah	640
2	Belum tamat SD	1.910

3	SD	2.707
4	SLTP	1.726
5	SLTA	1.758
6	D1	64
7	D2	36
8	D3	96
9	S1	297
10	S2	17
	Jumlah	9.251

(Sumber: Profil Desa Tulungrejo 2023)

Tabel 9 Jenis Pekerjaan di Desa Tulungrejo

No.	Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	1.675
2	Buruh Tani	589
3	Peternak	114
4	Buruh Harian Lepas	362
5	Karyawan Swasta	757
6	Wiraswasta	276
7	PNS	78
8	Karyawan Honorer	39
9	Sopir	58
10	Pedagang	331

11	TNI/POLRI	22
12	Dokter	4
13	Bidan	20
14	Pensiunan	79
15	Pelajar	1.897
16	Mengurus Rumah Tangga	1.574
17	Belum/Tidak Bekerja	1.228
18	Guru	13
19	Pelaut	1
20	Tukang Batu	2
21	Penjahit	6

(Sumber: Profil Desa Tulungrejo 2023)

3.3 Kelompok Tani Gunung Harta

Kelompok Tani Gunung Harta merupakan sekumpulan kelompok tani yang beranggotakan petani sayur dan buah juga peternak sapi perah yang berlokasi di Dusun Wonorejo Talun Timur, Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Kelompok Tani Gunung Harta dibentuk dan disahkan secara Badan Hukum Perkumpulan pada tanggal 22 April 2016 yang diprakarsai atau dibentuk sekaligus diketuai oleh Sulih Hari Setyawan, seorang wirausahawan sosial atau *social entrepreneur* yang melatarbelakangi dibentuknya Kelompok Tani Gunung Harta ini yang kemudian mengajak dan menggerakkan warga masyarakat khususnya yang berprofesi sebagai petani dan peternak untuk ikut serta bergabung dalam Kelompok Tani Gunung Harta.

Kelompok Tani Gunung Harta beralamatkan di Jalan Kandang Komunal Blok 1 RT/RW 01/12, Dusun Wonorejo, Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur 65336. Kelompok Tani Gunung Harta memiliki luas lahan kurang lebih 4.572m². Dengan fokus mewedahi petani sayur dan buah serta peternak sapi perah yang saat ini beranggotakan 23 orang.

Adapun program kerja Kelompok Tani Gunung Harta, yaitu sebagai berikut:

1. Rapat rutin yang diadakan setiap bulan di tanggal 5 (lima) secara bergantian di rumah anggota.
2. Rapat anggota diadakan menyesuaikan kebutuhan baik dalam maupun luar kelompok tani yang menjadi topik bahasan seputar permasalahan terkait pertanian maupun peternakan.
3. Studi banding anggota ke lembaga instansi terkait guna meningkatkan sumber daya manusia serta informasi yang dibutuhkan anggota.
4. Budidaya tanaman sayuran di lahan milik kelompok tani secara bersama dan gotong royong dengan menerapkan teknologi hasil studi banding.
5. Pembibitan apel untuk kebutuhan kelompok maupun luar kelompok di lahan kelompok tani.
6. Peternakan sapi perah dengan berorientasi ilmu dan teknologi dari hulu ke hilir.
7. Pelatihan atau seminar sebagai kegiatan rutin yang diadakan oleh kelompok tani (internal) atau pihak eksternal atau instansi/lembaga seputar pertanian dan peternakan.

8. Kemitraan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dengan bekerja sama dengan instansi atau lembaga pemerintah, swasta, maupun *stake holder* seperti CSR perusahaan.
9. Pengesahan payung hukum kelompok tani beserta keanggotaan dengan akte maupun badan hukum untuk usaha dan kemajuan Kelompok Tani Gunung Harta
10. Penerapan pertanian organik yang merupakan salah satu visi misi serta bentuk pengembangan pariwisata yang diolah oleh Kelompok Tani Gunung Harta.

3.4 Profil Batu *Edu-Park*

Profil Batu Edu-Park

Batu *Edu-Park* merupakan salah satu destinasi wisata yang ada di Kota Batu dengan model wisata berbasis komunitas dan ekowisata. Disebut sebagai wisata berbasis komunitas karena ujung tombak yang memberdayakan dan mengelola langsung wisata ini sendiri yaitu komunitas yang tidak lain yaitu Kelompok Tani Gunung Harta. Batu *Edu-Park* digagas sejak 6 Oktober 2022.

Batu *Edu-Park* merupakan bentuk pengembangan pariwisata yang merupakan salah satu program kerja Kelompok Tani Gunung Harta dengan fokus wisata edukasi sapi perah di kandang komunal, petik dan edukasi *stroberi* organik, serta kolam pancing ikan air tawar. Dengan adanya wisata Batu *Edu-Park* menjadi tempat para anggota Kelompok Tani Gunung Harta untuk memberikan pengalaman bagi wisatawan yang datang tidak hanya pengalaman berpariwisata namun juga pengalaman edukasi yang dikemas menarik.

Adapun unit usaha dari wisata Batu *Edu-Park* yang dikelola oleh Kelompok

Tani Gunung harta yaitu:

1. Edukasi sapi perah di kandang komunal;
2. Petik dan edukasi tentang *stroberi* organik;
3. Kolam pancing ikan air tawar;
4. Pembibitan buah apel dan sayur brokoli organik.

